



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikemukakan bahwa:

1. Terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang belajar menggunakan metode pembelajaran *IMPROVE* dengan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional. Dari perhitungan didapat $Z_{hitung} = 2,31 > Z_{tabel} = 1,96$, berada pada daerah penerimaan H_a . Selanjutnya dilihat dari perbedaan rata-rata tes antara kedua sampel penelitian, dimana kelas eksperimen rata-ratanya 64,48, sedangkan kelas kontrol rata-ratanya 64,27.
2. Tidak terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang belajar menggunakan metode pembelajaran *IMPROVE* dengan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional jika ditinjau dari kemandirian belajar tinggi. Dari perhitungan didapat $U_{hitung} = 37 > U_{tabel} = 25$, berada pada daerah penerimaan H_0 . Selanjutnya dilihat dari perbedaan rata-rata tes antara kedua sampel penelitian, dimana kelas eksperimen rata-ratanya 69, sedangkan kelas kontrol rata-ratanya 64,60.
3. Terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang belajar menggunakan metode pembelajaran *IMPROVE* dengan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional jika ditinjau dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemandirian belajar sedang. Dari perhitungan didapat $Z_{hitung} = -2,45 < Z_{tabel} = -1,96$, berada pada daerah penerimaan H_a . Selanjutnya dilihat dari perbedaan rata-rata tes antara kedua sampel penelitian, dimana kelas eksperimen rata-ratanya 71,10, sedangkan kelas kontrol rata-ratanya 63,83.

4. Tidak terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang belajar menggunakan metode pembelajaran *IMPROVE* dengan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional jika ditinjau dari kemandirian belajar rendah. Dari perhitungan didapat $U_{hitung} = 36 > U_{tabel} = 22$, berada pada daerah penerimaan H_0 . Selanjutnya dilihat dari perbedaan rata-rata tes antara kedua sampel penelitian, dimana kelas eksperimen rata-ratanya 57,56, sedangkan kelas kontrol rata-ratanya 61,39.

Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran dengan metode pembelajaran *IMPROVE* hanya berpengaruh positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa secara umum dan ditinjau berdasarkan kemandirian belajar sedang, dan metode pembelajaran *IMPROVE* tidak berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang ditinjau berdasarkan kemandirian belajar tinggi dan rendah di kelas VII SMP Negeri 40 Pekanbaru semester genap tahun ajaran 2016/2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam menerapkan metode pembelajaran *IMPROVE* ini, masih ada siswa yang kurang aktif dalam melaksanakan pembelajaran. Diharapkan kepada guru agar bisa membimbing siswa secara maksimal pada saat pembelajaran berlangsung.
2. Pada saat pembentukan kelompok, siswa tidak terarah dalam mengatur posisi masing-masing kelompok sehingga memerlukan waktu yang lama. Oleh karena itu disarankan kepada para guru agar lebih optimal dalam mengkoordinir siswa dan memperhatikan penggunaan waktu dalam pembentukan kelompok belajar siswa.
3. Dalam proses pembelajaran hendaknya siswa diperbanyak untuk melatih diri mengerjakan soal-soal, sehingga siswa lebih terlatih dalam mengerjakan soal sulit sehingga kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dapat lebih meningkat dan optimal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.